

PROYEK SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN UANG KAS TOKO TIA BUSINESS JAKARTA TIMUR

Muhammad Daffa Suaib^{1*},
Khaleed Sheehan Briansa²,
Satria Rizqi Iman Ramadhan³, Nurmalasari⁴

Program Studi Sistem Informasi^{1,2,3,4}
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Nusa Mandiri^{1,2,3,4}

Correspondent Email: daffajkv27@gmail.com

Author Email: daffajkv27@gmail.com¹,
briansasheehankhaleed@gmail.com²,
satria10ramadhan@gmail.com³,
nurmalasari.nmr@nusamandiri.ac.id⁴

Received: August 8, 2025. **Revised:** October 20, 2025. **Accepted:**
October 22, 2025. **Issue Period:** Vol.9 No.4 (2025), Pp. 1325-1339

Abstrak: Pengelolaan kas yang efisien berperan penting dalam keberlangsungan UMKM. Toko Tia Business masih mencatat transaksi secara manual menggunakan buku nota, sehingga rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan laporan. Penelitian ini merancang sistem informasi kas berbasis web menggunakan metode Agile untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pencatatan. Sistem mencakup fitur pemasukan, pengeluaran, rekapitulasi laporan kas, dan login untuk keamanan akses. Proses pengembangan melalui analisis kebutuhan, perancangan antar muka, implementasi sistem, dan pengujian menggunakan teknik *Black Box*. Hasilnya, sistem terbukti mempermudah pencatatan serta mempercepat pembuatan laporan keuangan, sehingga mendukung efisiensi operasional dan pengambilan Keputusan lebih tepat.

Kata kunci: *Proyek Sistem Informasi, Bisnis, Pengelolaan Kas, Agile*

Abstract: *Efficient cash management plays a crucial role in the sustainability of MSMEs. Tia Business Store still records transactions manually using a receipt book, making it prone to errors and reporting delays. This study designed a web-based cash information system using Agile methods to improve the speed and accuracy of recording. The system includes features for income, expenses, cash report recapitulation, and login for secure access. The development process included needs analysis, interface design, system implementation, and testing using Black Box techniques. As a result, the system has been proven to simplify recording and accelerate the creation of financial reports, thereby supporting operational efficiency and more accurate decision-making.*

Keywords: *Information Systems Projects, Business, Cash Management, Agile*



DOI: 10.52362/jisamar.v9i4.2033

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern saat ini, pengelolaan kas yang efisien menjadi aspek penting bagi keberlangsungan UMKM seperti Toko Tia *Business*. Kas berperan tidak hanya sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai indikator kesehatan finansial usaha. Pencatatan manual menggunakan buku nota masih digunakan, namun metode ini rentan terhadap kerusakan, kesalahan, dan kehilangan data, sehingga menghambat monitoring dan pengambilan Keputusan.[1]

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan sistem pencatatan kas berbasis web yang dapat mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini mampu meminimalisir kesalahan manual dan mempercepat proses manajerial[2]. Penelitian ini, dengan judul “Proyek Sistem Informasi Pengelolaan Uang Kas Pada Toko Tia *Business* Jakarta Timur”, menggunakan metode *Agile* untuk pendekatan dalam pengembangan solusi yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan keuangan secara tepat di masa mendatang.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi Toko Tia Business yaitu, pengelolaan kas yang masih dilakukan manual berpotensi menimbulkan salah pada pencatatan dan menyulitkan proses pengawasan terhadap kondisi keuangan secara menyeluruh. Sistem pencatatan dengan buku nota juga menyebabkan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lambat dan kurang akurat, yang pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Selain itu, tidak adanya sistem informasi berbasis digital menurunkan efisiensi kerja, membatasi aksesibilitas data, dan meningkatkan risiko kehilangan data keuangan. Ketiadaan fitur cadangan (*backup*) dalam sistem manual juga berpotensi menghilangkan data historis, sehingga menyulitkan proses evaluasi dan perencanaan bisnis di masa mendatang, karena hal tersebut secara langsung sistem informasi berguna untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyampaikan informasi. Sistem ini dimanfaatkan oleh individu maupun organisasi dalam proses pengumpulan, penyaringan, pengolahan, penyusunan, serta penyebaran data agar menjadi informasi yang berguna.[3]

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah Proyek Sistem Informasi Pengelolaan Uang Kas Toko Tia *Business* Jakarta Timur. Tujuan manajemen proyek ini adalah mempermudah pencatatan transaksi dan pemantauan arus kas, serta mengurangi resiko kehilangan data dan meningkatkan efisiensi operasional. Maka dari itu proyek juga didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan serangkaian kegiatan sementara dengan titik awal dan akhir, serta melibatkan berbagai sarana terbatas atau khusus untuk mencapai target dan arah yang ditentukan.[4]. Manajemen Proyek Sistem Informasi (MPSI) adalah pendekatan terstruktur untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya dalam pengembangan sistem informasi. Tujuan utama Manajemen Proyek Sistem Informasi mendukung organisasi atau individu dalam pengelolaan data serta informasi yang berkaitan dengan proses bisnis.[5]

1.3. Landasan Teori

1.3.1. Website

Website memiliki arti sarana yang punya peran penting dalam kehidupan manusia di jaman saat ini. Website dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti media promosi, pendidikan, komunikasi, dan banyak lagi aktivitas yang memanfaatkan teknologi berbasis web.[6]

1.3.2. Metode Agile

Metode *Agile* memiliki arti model perkembangan perangkat lunak yang dilakukan dalam jangka waktu singkat, dengan kemampuan adaptasi yang menjulung untuk merespons setiap perubahan secara pesat dan efektif.[7] Pemakaian metode Agile dalam pengembangan sistem ini juga terbukti mampu menghasilkan sistem yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.[8]

1.3.3. Figma

Figma memiliki arti alat desain berbasis web yang digunakan untuk mengembangkan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX).[9].

1.3.4. UML

UML (Unified Modeling Language) yaitu bahasa berbasis grafik atau diagram yang digunakan untuk membayangkan, merinci, mendirikan, serta mendokumentasikan sistem dalam pengembangan perangkat lunak yang berorientasi objek (Object Oriented) [10].



1.3.5. Use Case Diagram

Diagram Use Case adalah representasi visual yang menunjukkan bagaimana aktor atau pengguna berinteraksi dengan suatu sistem dalam menjalankan fungsionalitasnya [11].

1.3.6. Activity Diagram

Activity Diagram memiliki arti perwakilan grafis dari alur kerja (workflow) yang dipakai untuk menggambarkan cara bisnis atau alur operasional dari berbagai komponen yang ada dalam sistem [12].

1.3.7. Class Diagram

Setiap objek atau data dalam sistem dapat digambarkan menggunakan class diagram. Objek tersebut memiliki komponen seperti atribut (field dan properties), operasi (method), serta events yang menjelaskan fungsi dan karakteristiknya [11].

1.3.8. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) yaitu sebuah diagram yang digunakan dalam perancangan basis data, dengan tujuan sebagai menunjukkan hubungan atau relasi antara entitas atau objek beserta atributnya. Dengan kata lain, ERD berfungsi sebagai model yang menjelaskan keterkaitan antar data dalam basis data berdasarkan entitas dasar yang memiliki relasi satu sama lain [13].

II. METODE DAN MATERI

2.1. Tahap Penelitian

Pada penelitian proyek sistem informasi pada toko *Tia Business*, penulis menggunakan kerangka tahapan penelitian *project charter*. Dengan kerangka ini, penulis dapat menyusun rencana, merancang, sampai tahap akhir dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan uang kas untuk toko *Tia Business*. Berikut adalah



tahapannya:

Sumber: [14]

Gambar I. Tahap Penelitian



DOI: 10.52362/jisamar.v9i4.2033

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Inisiasi

Tahap inisiasi difokuskan dalam identifikasi kebutuhan dan tujuan pengembangan sistem informasi kas berbasis web untuk Toko Tia *Business*. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis masalah pencatatan kas, kebutuhan sistem, serta penyusunan *project charter* dan ruang lingkup proyek.

2. Perencanaan Proyek

Fase perencanaan mencakup penyusunan strategi pengembangan dengan pendekatan *Agile*. Pada tahap ini ditentukan pula kebutuhan fungsional sistem, seperti aspek kemudahan akses, serta kelengkapan fitur yang akan dikembangkan.

3. Pelaksanaan Proyek

Tahap pelaksanaan dilakukan secara iteratif sesuai prinsip pengembangan *Agile*. Kegiatan utama mencakup perancangan antarmuka, implementasi kode program (*coding*), serta pengujian fitur utama seperti pencatatan kas masuk dan keluar, pembuatan laporan keuangan, dan sistem login.

4. Pemantauan & Pengendalian Proyek

Fase ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan rencana yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan secara berkala guna menjamin kualitas dan kesesuaian fungsional sistem.

5. Penutupan Proyek

Fase akhir proyek ditandai dengan penyelesaian seluruh tujuan pengembangan dan penerapan sistem secara menyeluruh. Kegiatan meliputi penyusunan laporan akhir, serah terima sistem kepada pihak Toko Tia *Business*, serta evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan proyek.

2.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi UMKM Toko Tia *Business* yang berlokasi di Jalan Halim Perdana Kusuma, Gg. Mawar Rt/Rw 08.08 No.111, Kode pos (13610) Jakarta Timur. Waktu riset dimulai pada bulan awal bulan Mei sampai dengan akhir bulan Juni 2025.

2.3. Subjek Penelitian

Toko Tia *Business* adalah usaha yang menjual berbagai kebutuhan rumah, elektronik, dan *fashion*. Ibu Nunwakhah sebagai pemilik sekaligus pelaku usaha UMKM yang mengorganisir keuntungan Toko Tia *Business* dan beberapa karyawan yang berperan aktif dalam transaksi harian. Mereka menjadi narasumber dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali kebutuhan sistem informasi kas berbasis *website* yang akan dirancang.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dijalankan untuk memperoleh informasi yang akurat sebagai dasar pengembangan sistem. Metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan analisis dan tujuan penelitian.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke Toko Tia *Business* yang berlokasi di Jakarta Timur. Dengan melakukan identifikasi masalah yaitu dalam proses pencatatan kas secara manual menggunakan buku nota pada UMKM Toko Tia *Business*, analisis proses bisnis berjalan, sampai pemecahan masalah menentukan solusi terkait permasalahan yang dimiliki pada UMKM Toko Tia *Business*.

Dengan melakukan observasi langsung di lokasi usaha, peneliti dapat mengidentifikasi secara sistematis pola pencatatan kas dan interaksi antar pengguna yang terjadi dalam proses operasional harian. Observasi ini memberikan wawasan kontekstual yang tidak dapat diperoleh melalui metode lain, sehingga menjadi dasar dalam merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan nyata.

2. Wawancara

Pada riset ini, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Nunwakhah selaku pemilik UMKM Toko Tia *Business* terkait sistem yang dibutuhkan guna memperoleh data kualitatif mengenai persepsi dan harapan pengguna terhadap sistem yang akan dibangun. Melalui proses tanya jawab yang terstruktur, peneliti dapat memahami aspek-aspek subjektif yang memengaruhi pengelolaan keuangan.

1. Mempersiapkan surat izin melakukan riset untuk diserahkan ke pemilik usaha.



2. Menyusun pertanyaan wawancara yang relevan dan berfokus pada sistem pencatatan kas manual serta harapan terhadap sistem baru.
3. Mengatur waktu dan tempat wawancara dengan mempertimbangkan jam operasional usaha agar tidak mengganggu aktivitas bisnis.
4. Menginformasikan tujuan penelitian dan meminta izin kepada narasumber sebelum wawancara dilakukan, guna menjaga etika dan kenyamanan dalam proses pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini mengumpulkan dokumen pencatatan manual sebagai bahan analisis sistem. Peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi terhadap bukti-bukti pencatatan transaksi keuangan yang telah dilakukan secara manual yaitu nota pemasukan dan pengeluaran guna mendukung analisis kebutuhan sistem secara faktual.

Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun bukti-bukti tertulis dari aktivitas pencatatan kas yang telah dilakukan, seperti nota transaksi dan laporan keuangan terdahulu. Data historis ini dimanfaatkan sebagai referensi dalam menganalisis kebutuhan fungsional sistem dan menetapkan indikator keberhasilan implementasi sistem informasi.

4. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan meninjau berbagai referensi akademik yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan artikel terkait sistem informasi serta metode *Agile*. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman teoritis peneliti terhadap konsep-konsep yang digunakan, mengidentifikasi kerangka kerja yang sesuai, serta memperoleh wawasan dari penelitian terdahulu sebagai acuan dalam merancang sistem informasi pengelolaan uang kas berbasis web.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Inisiasi Proyek

3.1.1. Permasalahan

Tahap inisiasi proyek sistem informasi pengelolaan uang kas Toko Tia *Business* menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam aspek pencatatan transaksi keuangan, yang hingga kini masih dilakukan secara manual menggunakan buku nota. Metode pencatatan ini menyebabkan tingginya risiko kesalahan data, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, serta minimnya efisiensi dan keakuratan dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi sistem informasi berbasis web yang terstruktur untuk menjawab kebutuhan akan kecepatan, akurasi, dan keamanan data keuangan.

3.1.2. Deskripsi Produk atau Servis

Berikut adalah produk atau servis yang akan dirancang dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan uang kas toko Tia *Business*:

- a. Menampilkan halaman *Login*.
- b. Menampilkan halaman Beranda.
- c. Menampilkan/Hapus halaman Pemasukan Dana Masuk.
- d. Menampilkan/Tambah halaman Tambah Pemasukan.
- e. Menampilkan/Hapus halaman Pengeluaran Dana Keluar.
- f. Menampilkan/Tambah halaman Tambah Pengeluaran.
- g. Menampilkan halaman Rekapitulasi.
- h. Dapat melakukan *Logout*.

3.1.3. Faktor Penentu Keberhasilan

Berikut adalah faktor keberhasilan proyek dan faktor penghambat proyek pada proyek sistem informasi pengelolaan uang kas untuk Toko Tia *Business*:

1. Faktor Penentu Keberhasilan Proyek:
 - a. Dukungan dari pihak toko Tia *Business*.
 - b. Kerjasama tim yang baik dari semua anggota tim proyek yang terlibat.



- c. Sumber daya pada proyek kompeten dan disiplin dalam pengerjaan proyek.
 - d. Fasilitas pendukung pada proyek memadai.
 - e. Sistem yang dirancang mudah diakses.
 - f. Pengujian sistem memastikan sesuai kebutuhan.
 - g. Dokumentasi proyek yang lengkap mencakup perencanaan, proses pengembangan, dan hasil evaluasi sistem.
2. Faktor Penentu yang bisa Menghambat Proyek:
 - a. Ketergantungan pada sistem manual sebelumnya.
 - b. Keterbatasan teknis dan sumber daya.
 - c. Perubahan kebutuhan yang tidak teridentifikasi sejak awal.
 - d. Hambatan komunikasi dengan *stakeholder*.
 - e. Tidak adanya dokumentasi proses yang lengkap.

3.1.4. Keuntungan yang Diharapkan

1. Keuntungan dari sisi Toko Tia *Business*:
 - a. Melakukan pendataan uang kas pada Toko Tia Business menjadi lebih mudah dan praktis.
 - b. Meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dengan sistem pengelolaan uang kas berbasis web.
 - c. Sistem menyimpan data secara digital dengan keamanan akses berbasis login, mengurangi risiko kehilangan atau manipulasi data.
2. Keuntungan dari sisi admin pada Toko Tia *Business*:
 - a. Mempermudah melakukan pemasukan data uang masuk, keluar, dan dapat melihat catatan historis uang kas.
 - b. Mempermudah pencarian transaksi spesifik dalam catatan historis uang kas.
 - c. Dapat menyimpan, mengubah, menghapus data pada web pengelolaan uang kas bila terjadi kesalahan.

3.1.5. Teknologi

Berikut adalah rincian teknologi yang digunakan dalam merancang sistem pengelolaan uang kas berbasis web Toko Tia *Business*:

- | | |
|-----------------------|--|
| a. Sistem Operasi | : Windows 11 |
| b. <i>Browser</i> | : Google Chrome |
| c. <i>Web Server</i> | : XAMPP |
| d. Bahasa Pemrograman | : PHP, HTML, CSS, Javascript |
| e. <i>Database</i> | : MySQL |
| f. <i>Software</i> | : Visual Studio Code, XAMPP |
| g. <i>Hardware</i> | : AMD Ryzen 5 6600H, RAM 16 GB, HDD 1 TB |

3.1.6. Deskripsi Proyek

1. Tujuan Proyek
Proyek sistem informasi pengelolaan kas Toko Tia *Business* bertujuan untuk merancang sebuah solusi digital berbasis web dalam rangka meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi keuangan yang selama ini dilakukan secara manual. Proyek ini menghasilkan sistem yang memuat fitur utama seperti pencatatan transaksi, rekap laporan kas, serta keamanan akses pengguna. Dengan pendekatan metodologi *Agile*, tahapan pengembangan mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian yang dijalankan.
2. Hasil yang Diinginkan
Terciptanya sistem informasi pengelolaan kas berbasis web, meliputi fitur:
 - a. Menampilkan halaman *Login*.
 - b. Menampilkan halaman Beranda.
 - c. Menampilkan/Hapus halaman Pemasukan Dana Masuk.
 - d. Menampilkan/Tambah halaman Tambah Pemasukan.
 - e. Menampilkan/Hapus halaman Pengeluaran Dana Keluar.

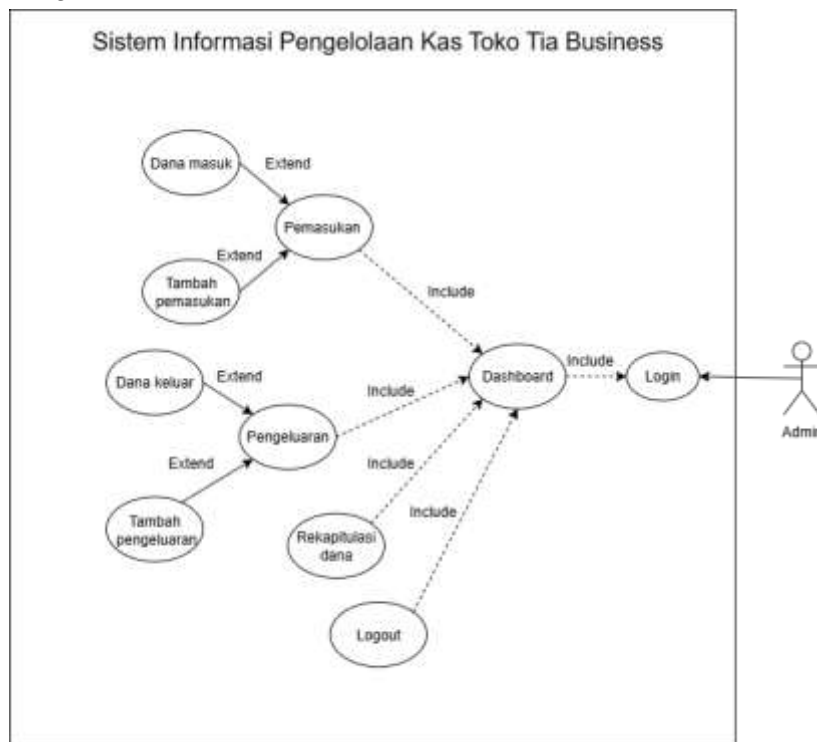


- f. Menampilkan/Tambah halaman Tambah Pengeluaran.
 - g. Menampilkan halaman Rekapitulasi.
 - h. Dapat melakukan *Logout*.
3. Jadwal
- Pengerjaan proyek berlangsung selama 60 hari, yaitu:
- a. Kegiatan perencanaan proyek mulai dari tahap perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, sampai perawatan.
 - b. Kegiatan jadwal pertemuan (*communication plan*) untuk membahas kemajuan proyek oleh tim pengembang Bersama pihak Toko Tia Business.
 - c. Perawatan, pemantauan kinerja, dan perbaikan setelah implementasi sistem pengelolaan uang kas berbasis web.

3.1.7. Desain Sistem

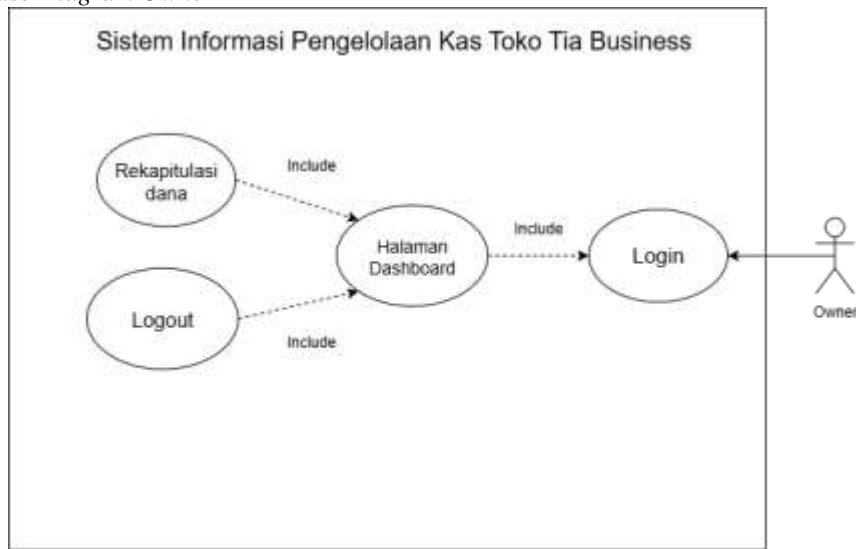
A. Use Case Diagram

1. Use Case Diagram Admin



Gambar II. Use Case Diagram Admin

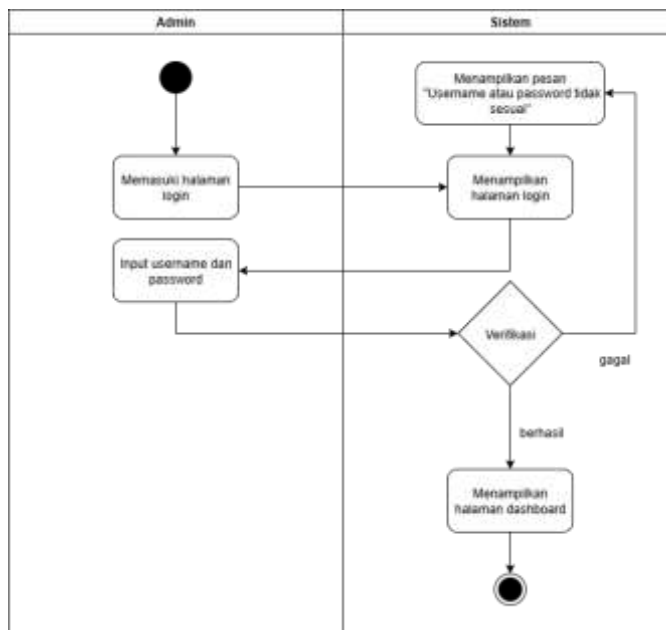
2. Use Case Diagram Owner



Gambar III. Use Case Diagram Owner

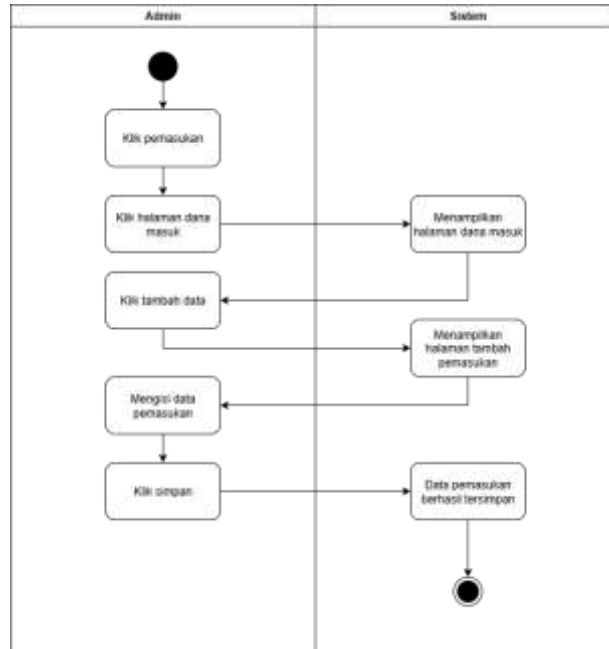
B. Activity Diagram

1. Activity Diagram Login



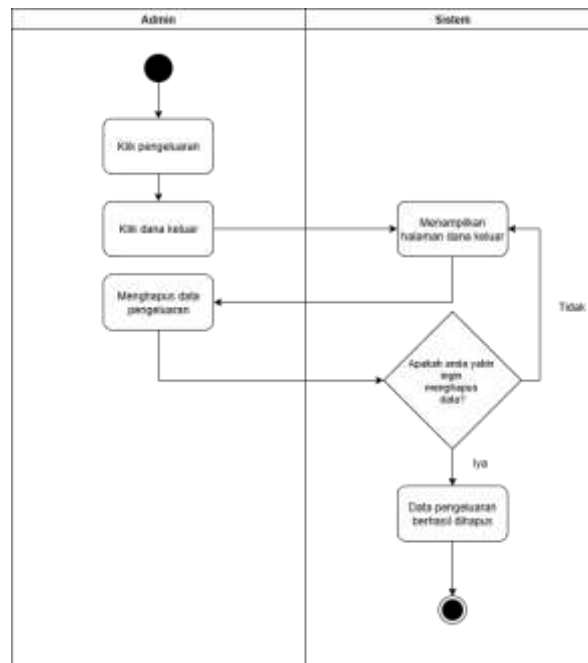
Gambar IV. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Tambah Data Pemasukan



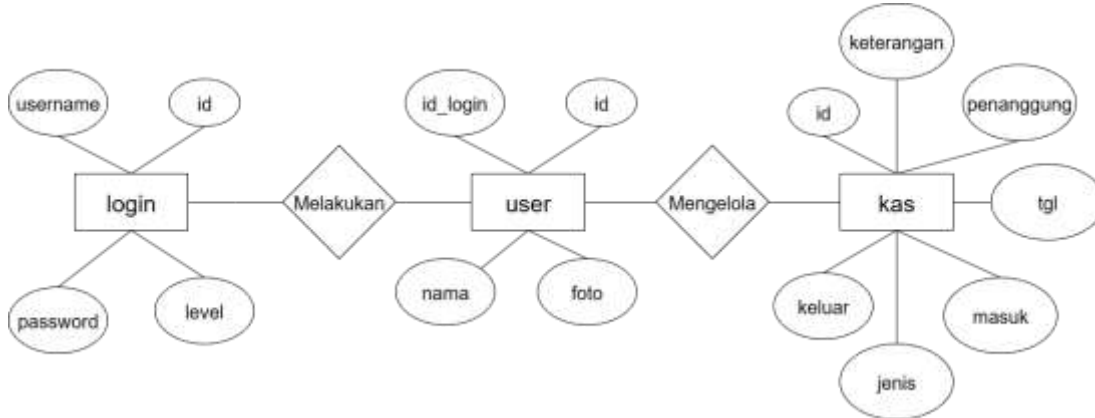
Gambar V. Activity Diagram Tambah Data Pemasukan

3. Activity Diagram Hapus Data Pengeluaran



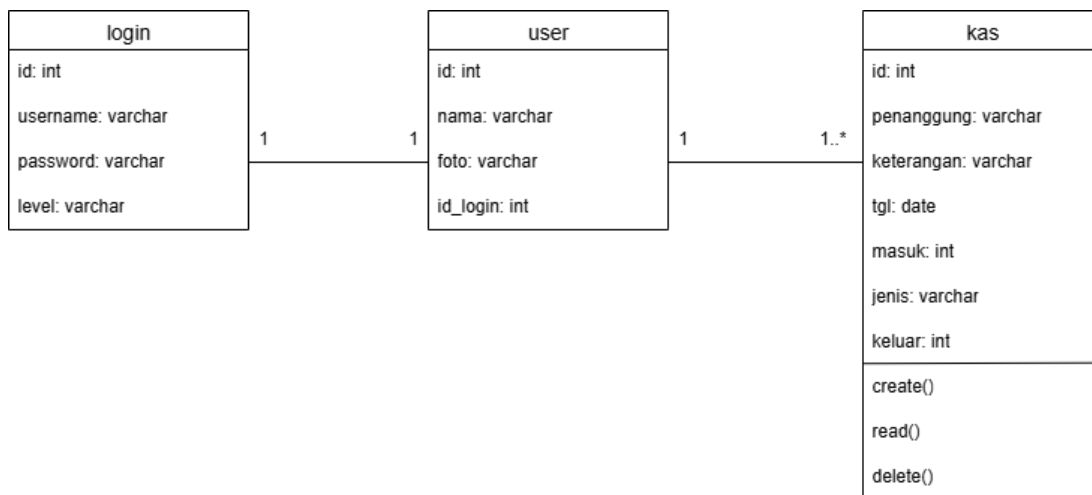
Gambar VI. Activity Diagram Hapus Data Pengeluaran

C. ERD (Entity Relationship Diagram)



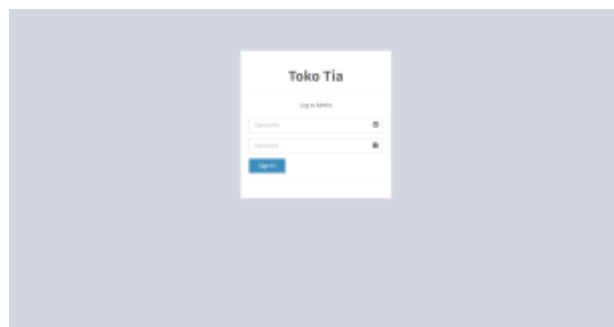
Gambar VII. ERD Sistem Kas Toko Tia Business

D. Class Diagram



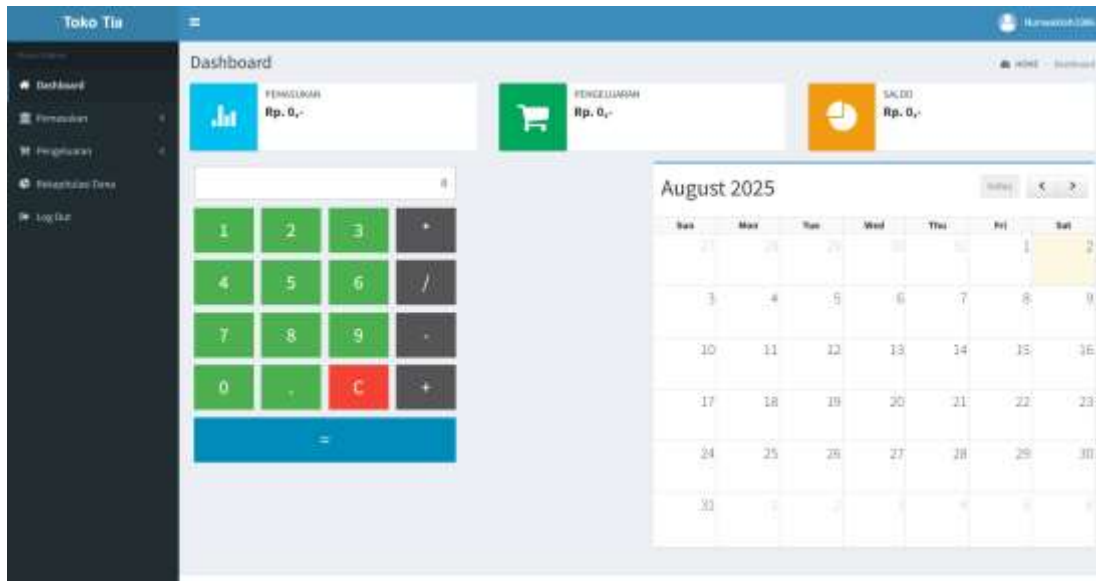
Gambar VIII. Class Diagram Sistem Kas Toko Tia Business

3.1.8. User Interface

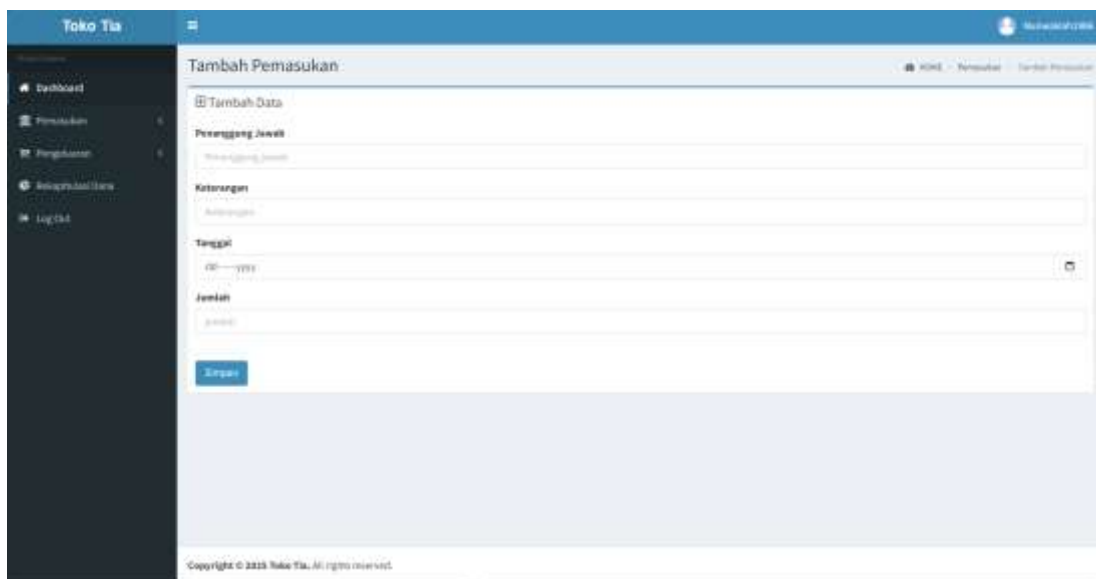


Gambar IX. Halaman Login Web Toko Tia Business

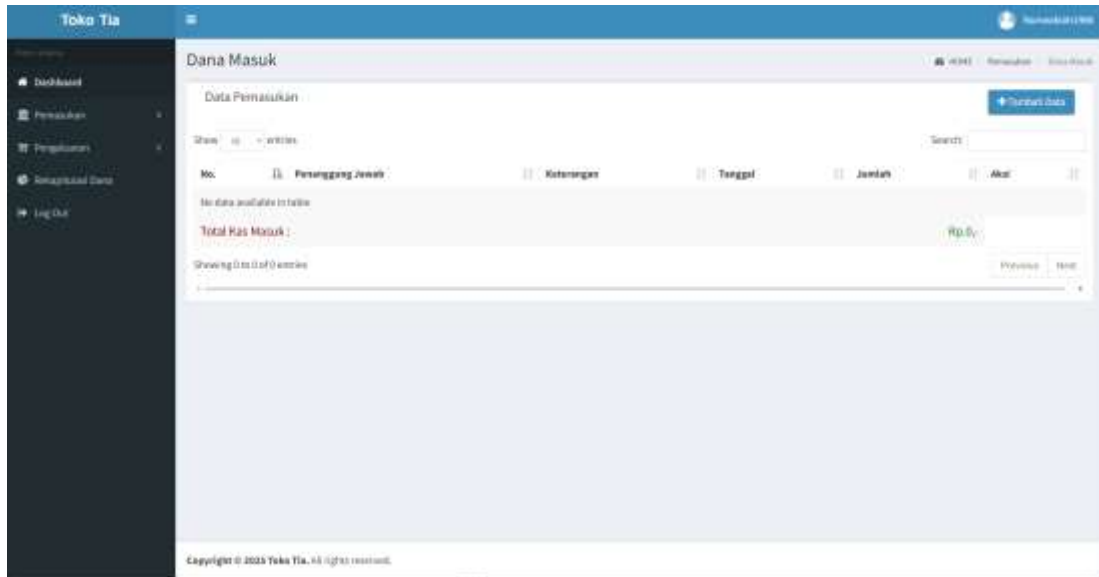




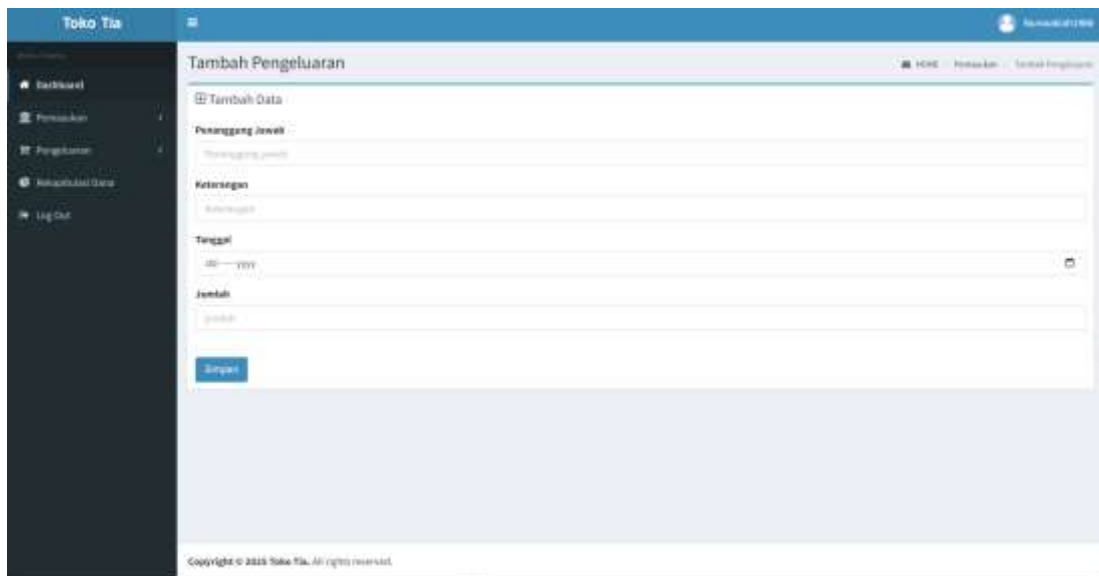
Gambar X. Tampilan *Dashboard*



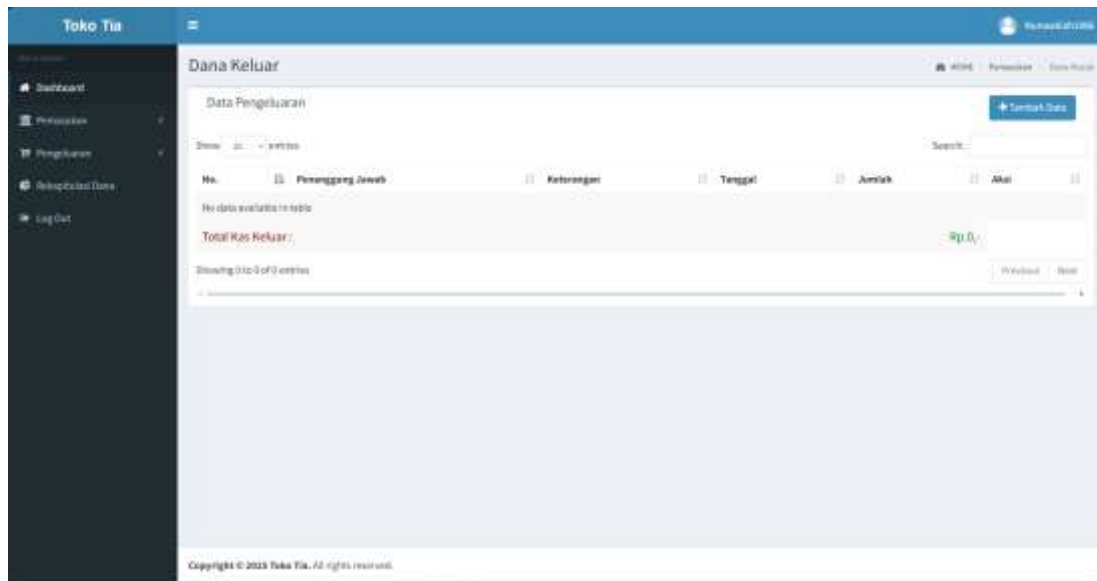
Gambar XI. Halaman *Tambah Pemasukan*



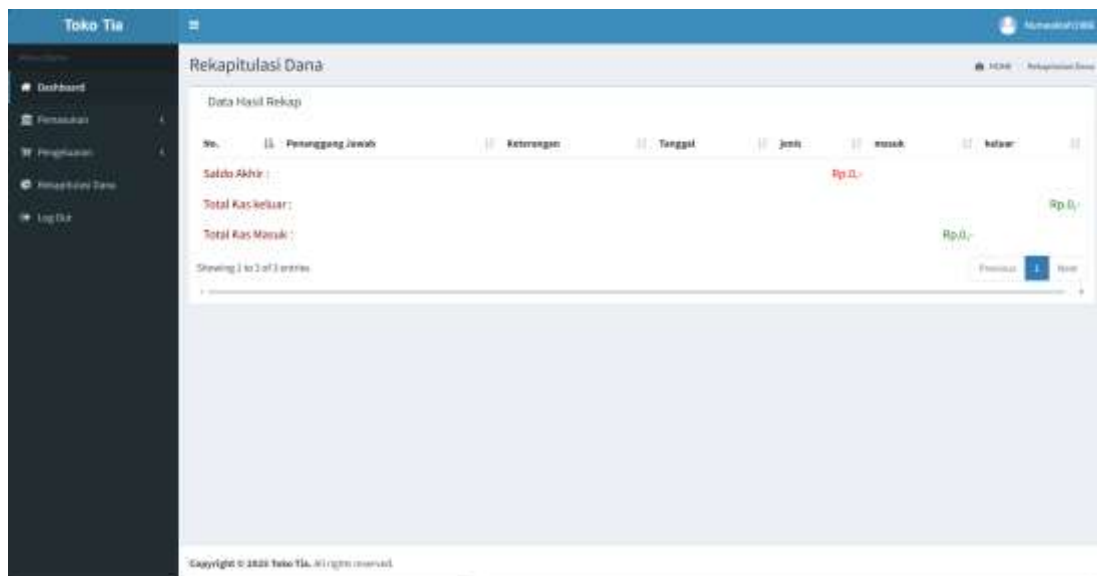
Gambar XII. Halaman Dana Masuk



Gambar XIII. Halaman Tambah Pengeluaran



Gambar XIV. Halaman Dana Keluar



Gambar XV. Halaman Rekapitulasi Dana

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pengembangan yang telah dilaksanakan, penelitian ini bertujuan:

1. Membangun sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat mendukung kegiatan pencatatan dan pengelolaan kas di Toko Tia *Business*. Sistem ini dirancang untuk menggantikan pencatatan manual yang selama ini digunakan, dengan menyediakan fitur seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan rekapitulasi keuangan. Hasil akhir dari proyek ini menunjukkan bahwa sistem berhasil dikembangkan sesuai kebutuhan dan berpotensi meningkatkan efisiensi dalam pencatatan serta akurasi dalam pelaporan kas harian.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i4.2033

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2. Penerapan sistem ini juga membawa perubahan signifikan dalam proses pencatatan transaksi. Pengguna tidak lagi harus mengandalkan buku nota, melainkan cukup mengakses sistem melalui browser yang terhubung dengan jaringan lokal atau internet. Hal ini memungkinkan pencatatan dapat dilakukan secara fleksibel.
3. Selain itu, penyimpanan data keuangan dalam basis data digital menjadikan informasi lebih aman, terstruktur, dan mudah diakses kembali. Risiko kehilangan data akibat kerusakan fisik dokumen atau kesalahan memasukan data dapat diminimalkan. Dengan dukungan antarmuka yang sederhana dan proses input yang sistematis, sistem ini juga membantu pengguna untuk mengelola data keuangan secara lebih cepat dan efisien.
4. Penyimpanan dan backup data secara otomatis: Salah satu kelemahan sistem saat ini adalah belum adanya fitur backup data secara otomatis, disarankan untuk penelitian selanjutnya fitur ini dibuat agar dapat terhubung dengan cloud storage atau google drive, agar data bisa terjaga aman bila terjadi eror.
5. Membangun sistem integrasi dengan sistem pembayaran: Pemilik menyarankan agar penelitian kedepannya sistem dapat di integrasikan dengan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan sistem ini dapat otomatis memasukkan data pembayaran QRIS kedalam website kas sederhana.
6. Diperlukan evaluasi sistem secara berkala agar sistem tetap relevan dengan kebutuhan pengguna dan mampu beradaptasi dengan perkembangan operasional usaha.

REFERENSI

- [1] L. B. J. Salih and Hwihanus, "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BUKU KAS DIGITAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DAPUR MAK CECE," *MUSYTARI*, vol. 9, no. 4, pp. 1–8, Oct. 2024, doi: 10.8734/mnmae.v1i2.359.
- [2] R. J. Ramadhanti, N. Rosyanti, L. F. Ginoga, and A. K. I. Syahwani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB PADA DESA MULYAHARJA," *JURNAL EKONOMI BISNIS*, vol. 24, no. 1, pp. 59–70, 2025.
- [3] E. Suprihadi, *Sistem Informasi Bisnis*, Edisi ke-1, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- [4] H. Darmawan, P. P. Wibowo, M. Rafi, and Nurmalasari, "Proyek Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Web Pada Kantor BNI Wilayah 15 Unit Bmw-Funding," *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 60–66, Nov. 2023.
- [5] A. A. Falysa, K. A. Ramadhan, P. S. Handayani, and T. Rahayu, "MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI PEMBUATAN APLIKASI RESERVASI RUANG MEETING BERBASIS WEB," *SENAMIKA*, vol. 5, no. 2, pp. 105–116, Dec. 2024.
- [6] Rudjiono and H. Saputro, "PENGEMBANGAN DESAIN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI (Studi Kasus: PT.Nada Surya Tunggal Kecamatan Pringapus)," *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, vol. 13, no. 2, pp. 56–66, Dec. 2020.
- [7] K. Fajri, A. Saputra, Z. Umar, and I. Albana, "ANALISIS PENDEKATAN METODE AGILE DALAM MANAJEMEN PROYEK PADA SISTEM INFORMASI," *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 74–83, Dec. 2024.
- [8] R. Wahyuningroem, "PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN MODEL AGILE SCRUM DEVELOPMENT," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. 29, no. 1, pp. 149–163, Apr. 2024, doi: 10.35760/eb.2024.v29i1.10376.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i4.2033

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [9] Sudjiran, M. Saefuidn, and S. A. Perdana, “DIGITAL SYSTEM UI/UX DESIGN MANAGEMENT SUBMISSION OF AGRICULTURAL COST LOANS USING FIGMA SOFTWARE,” *Journal of information system, informatics and computing*, vol. 7, no. 1, pp. 74-85, Jun. 2023, doi: 10.52362/jisicom.v7i1.1090.
- [10] D. Saputra, W. S. Dharmawan, M. Syarif, D. Risdiansyah, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, Edisi ke-1, Koto Baru: INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2023.
- [11] A. I. S.Azis, Zohrahayaty, Y. A. Mustofa, *Fundamental Pemrograman*, Edisi ke-1, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019.
- [12] M. Rachmaniah, *Pengembangan Perangkat Lunak dan Sistem Informasi*, Edisi ke 1, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018.
- [13] I. S. Akbar and T. Haryanti, “PENGEMBANGAN ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM DATABASE TOKO ONLINE IRA SURABAYA,” *Jurnal Ilmiah Computing Insight*, vol. 3, no. 2, pp. 28–35, Jul. 2021.
- [14] M. R. Ramadhan, D. Sari, and Nurmalasari, “PROYEK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN TERPADU PADA POSYANDU TUNAS HARAPAN JATIMAKMUR BEKASI,” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 8, no. 3, pp. 674–687, Aug. 2024, doi: 10.52362/jisamar.v8i3.1590.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i4.2033

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).